

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kurangnya kepopuleran teh disebabkan oleh beberapa hal utama. Yang pertama kurangnya populasi café yang menjual teh dibandingkan minuman rivalnya seperti kopi di area kota Semarang. Dimana sifat alami masyarakat 17 – 23 tahun adalah pamer / *show off* kepada teman – temannya dimana mereka mempamerkan tempat yang cukup hits yang tidak lain didominasi oleh *coffee shop*. Yang kedua adalah kurangnya wawasan dan minat dari masyarakat milenial usia 17 – 23 tahun. Dimana kebanyakan masyarakat yang meminum teh berusia mulai 25 tahun keatas. Banyak masyarakat milenial hanya mengetahui jenis teh secara umum dan kebanyakan dari jenis teh yang mereka ketahui adalah jenis teh dengan olahan dan pencampuran yang berbeda. Kurangnya informasi mengenai teh dengan kurangnya buku – buku yang menjelaskan teh menjadi salah satu faktor kurangnya informasi mengenai minuman tersebut.

Untuk itu, perlunya dibuat perancangan buku informasi mengenai teh yang tujuannya untuk membantu mengedukasi masyarakat milenial tentang minuman yang memiliki nilai sejarah ini. Perancangan berupa buku informasi ini berbentuk buku fisik yang bisa dibawa kemana – mana atau bisa menjadi pajangan dikarenakan bentuk buku serta desain buku yang cukup artistik. Konsep utama buku ini adalah modern dan minimalis dimana konsep desain itu dipilih tujuannya untuk cocok dimata target pasar itu sendiri. Selain itu dibantunya buku ini dengan teknik visualisasi fotografi yang membuat beda dari buku lainnya. Diharapkan dengan buku informasi ini masyarakat 17 - 23 tahun bisa menambah informasi mengenai minuman yang memiliki nilai sejarah ini, serta bisa mengetahui dan belajar teknik – teknik fotografi makanan.

5.2 Saran

Melalui perancangan buku yang sudah dibuat, diharapkan adanya evaluasi lebih mendalam mengenai perancangan buku informasi ini. Sehingga kedepannya akan ada strategi – straregi kreatif lainnya yang dapat lebih membantu generasi umur 17 – 23 tahun bahkan lebih. Selain itu diharapkan juga adanya evaluasi mengenai fotografi juga. Sehingga teknik teknik ataupun konsep foto tidak termakan usia dan selalu update pada setiap zamannya.